

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Menciptakan karya seni memerlukan banyaknya pertimbangan dari berbagai aspek, termasuk keseimbangan antara visualisasi karya yang didukung oleh pemahaman dari aneka referensi. Setiap karya seni yang diwujudkan merupakan hasil transformasi ekspresi, gagasan yang tumbuh, berakar, dan muncul dari jiwa seniman itu sendiri. Karya seni selalu berhubungan dengan ekspresi pribadi, oleh karenanya karya seni adalah susunan yang mempunyai nilai-nilai estetis untuk mengekspresikan sesuatu atau emosi tertentu. Setiap orang mempunyai pembawaan tersendiri dan selalu berbeda dengan yang lainnya. Ini dapat tercermin pada watak, naluri, dan instingnya.

Subjek penciptaan karya tugas akhir ini berupa sajian informasi-informasi sosial yang berbentuk parodi (plesetan), dengan materi subjek berupa buah pisang sebagai simbol dalam kekaryaannya. Banyak hal juga yang penulis terapkan dalam mengeksplorasi bentuk dan warna pada proses perwujudannya.

Buah pisang merupakan salah satu jenis tanaman yang bisa dimanfaatkan secara keseluruhan, mulai dari buah hingga batang pohonnya. Selain bervitamin dan lain sebagainya tanaman buah ini mempunyai makna yang cukup tinggi di berbagai daerah-daerah khususnya di Indonesia. Hal tersebut yang menjadi dasar penciptaan awal karya penulis ini lebih menguntungkan penulis dalam mengembangkan imajinasi dalam proses penciptaan karya seni lukis. Namun karya yang penulis hadirkan disini merespon dengan mengekspresikan atau

membahasakan kedalam bentuk seni dengan teknik representasional pop art realis simbolis untuk menjadi bentuk karya seni lukisan. Pemahaman pop art realis simbolis yaitu perwujudan karya dengan gaya pop art yang lebih cenderung menekankan pada simbol-simbol sebagai bahasa ungkap penciptaan karya seni lukis dalam bentuk realis.

Dari karya-karya yang penulis ciptakan kedalam bentuk seni lukis dengan teknik representasional pop art, maka penulis menyadari bahwa berkarya seni bisa berangkat dari media massa yang populer seperti koran, tv, iklan, bahkan dari ide-ide sederhana atau merespon objek-objek disekeliling penulis tinggal bagaimana cara mengemas dan mewujudkannya ke visual. Seni pop art juga mengingatkan pada lingkungan sekitar dan sesuatu yang telah akrab dalam keseharian namun sudah terlupakan. Dari sekian banyak hal-hal yang sederhana mungkin dapat diangkat sebagai ide karya seni yang unik dan menarik. Karya-karya seni pop juga merangsang sebab dan akibat yang terjadi, dengan cara menyajikan sesuatu yang telah lama dilupakan/terlupakan. Melalui simbol-simbol yang penulis terapkan pada karya seni lukis dapat menyampikan pesan-pesan yang ingin disampaikan.

Perwujudan karya dengan pemilihan bentuk-bentuk lain artistik yang nantinya mampu mendukung dalam perwujudan kekaryaan, tinggal bagaimana kepekaan penulis memilih apa yang ingin direspon untuk di kembangkan supaya menjadi satu kesatuan dalam kekaryaan, antara objek utama buah pisang dengan objek pendukung lainnya yang nantinya bisa memberikan suatu pesan yang ingin disampaikan ke penonton.

Objek buah pisang yang dihadirkan disini bukan hanya sebatas pisang sebagai pisang, melainkan penggabungan objek buah pisang dengan objek-objek artistik lainnya yang nantinya bisa memberi penyegaran dan makna baru dalam perwujudan karya. Makna baru yang penulis ingin disampaikan disini yaitu buah pisang sebagai *kenikmatan*, bukan hanya kenikmatan untuk dikonsumsi akan tetapi kenikmatan penulis dalam berimajinasi merespon buah pisang kedalam seni lukis.



B. Saran-saran

Begitu banyak di lingkungan ini dengan alam benda, fenomena alam yang dapat di respon dan diangkat sebagai ide dalam berkarya seni. Kejelihan dan kekritisian dapat memudahkan untuk memiliki kekayaan ide atau gagasan dalam berkarya. Penulis terinspirasi oleh karya-karya Andy Warhol, yang secara visual idenya berangkat dari benda-benda sederhana dengan pengolahan komposisi dan pewarnaan yang menarik. Dari inspirasi visual karya-karya Andy Warhol inilah penulis memiliki obsesi dari ide-ide sederhana untuk menjadi referensi dan dapat diterapkan ke dalam karya seni lukis.

Untuk kedepannya karena dirasakan saat proses penciptaan sulit untuk mengontrol ide-ide baru yang muncul tanpa diiringi dengan proses eksplorasi dan eksperimentasi karena waktu yang singkat, maka harus memiliki kepekaan dan kontrol diri dalam menciptakan sebuah karya seni yang terbilang baru dalam hal penggarapan teknis dan semua dapat dilalui dengan menjalani sebuah proses. Dari sekian proses-proses yang dilalui banyak menemui kegagalan, namun semakin banyak menemui kegagalan maka kreativitas pun semakin meningkat dan yang diharapkan dapat tumbuh di dalam diri saya sendiri.

KEPUSTAKAAN

- Budiman, Kris. (2011), *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Feldman, Edmund Burke. (1990), Diterjemahkan oleh: Drs. Sp. Gustami, SU. *Seni Sebagai Ujud dan Gagasan*, Yogyakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Gie, The Liang. (1996), *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Media (PUBIB), Yogyakarta.
- Kaleka, Norbertus. (2013), *Pisang Pisang Komersil*, Penerbit ARCITA, Solo.
- Kartika, Dharsono Sony. (2004), *Seni Rupa Modern*, Penerbit Rekayasa Sains, Bandung.
- Mariato, M. Dwi. (2002), *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Mariato, M. Dwi. (2011), *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Penerbit Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Piliang, Yasraf Amir. (2003), *Hiper Semiotika*, Penerbit Jalasutra, Yogyakarta.
- Rais, Heppy El. (2012), *Kamus Ilmiah Populer*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sahman, Humar. (1993), *Mengenali Dunia Seni Rupa*, IKIP, Semarang Press.
- Soedarso SP. (2006), *Trilogi Seni Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Penerbit BP ISI yogyakarta.
- Susanto, Mike. (2011), *Diksi Rupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sugianto, Wardoyo. (1999), *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Yogyakarta.
- Supriyadi, Ahmad. (2008), *Pisang*, Penerbit Penebar Swadaya, Depok.
- Tedjoworo. (2001), *Imaji dan Imajinasi Suatu Telaah Filsafat Postmodern*, Kanisius, Yogyakarta.
- <http://www.indonesiaartnews.or.id/artikeldetil.php?id=47> (diakses oleh penulis pada tanggal 17, Maret, 2014).
- http://id.wikipedia.org/wiki/Makhluk_mitologis (diakses oleh penuli pada tanggal 9, Maret, 2014).
- <http://www.forumsains.com> (diakses oleh penulis pada tanggal 3, Maret, 2014)
- [http:// www.wordpress.com](http://www.wordpress.com) (diakses oleh penulis pada tanggal 18, mei, 2014)